

## Penggunaan *E-learning* Sevima Edlink: Kajian Persepsi Siswa

Sela Purnamawati<sup>1</sup>, Ira Mahartika<sup>2\*</sup>

<sup>1,2</sup> *Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Pekanbaru, Indonesia*

\*email: [ira.mahartika@uin-suska.ac.id](mailto:ira.mahartika@uin-suska.ac.id)

DOI : 10.24014/konfigurasi.v7i1.21618

---

### Abstract

This research aimed at analyzing student perceptions in using sevima edlink on Mol concept material. It was a descriptive quantitative research. Purposive sampling technique was used in this research. The samples of this research were 35 students of X IPA grade at Senior High School of Cendana Pekanbaru. Questionnaire and interview techniques were used for collecting the data. The results of this research showed that students' perception of X IPA grade at Senior High School of Cendana Pekanbaru was in good category in using Sevima Edlink e-learning (77%). The implications of this research were using Sevima Edlink e-learning could provide benefits and additional e-learning for teachers and students, adding new insights related to e-learning for students, using Sevima Edlink e-learning could form good perceptions for students, and inputting for other researchers to use Sevima Edlink as an online learning media.

**Keywords: Students' Perception, Sevima Edlink, Mol Concept**

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis persepsi siswa dalam penggunaan sevima edlink pada materi konsep mol. Jenis penelitian adalah kuantitatif deskriptif dengan teknik pengambilan sampel *purposive sampling* yang dilakukan pada 35 orang siswa kelas X IPA SMA Cendana Pekanbaru. Teknik pengumpulan data menggunakan angket dan wawancara. Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa SMA kelas X IPA SMA Cendana Pekanbaru memiliki persepsi yang baik dalam penggunaan *e-learning* sevima edlink, sebanyak 77% berada pada kategori baik. Implikasi dari penelitian ini yaitu, penggunaan *e-learning* sevima edlink dapat memberi manfaat serta tambahan *e-learning* pembelajaran bagi guru dan siswa, menambah wawasan baru terkait *e-learning* bagi siswa, penggunaan *e-learning* sevima edlink dapat membentuk persepsi baik bagi siswa, serta masukan bagi para peneliti lain untuk menggunakan sevima edlink sebagai media pembelajaran *online*.

**Kata Kunci: Persepsi Siswa, Sevima Edlink, Konsep Mol**

## PENDAHULUAN

Sevima Edlink adalah platform e-learning yang dirancang untuk membantu proses pembelajaran bagi siswa. Platform ini menawarkan berbagai fitur dan keunggulan yang membuat proses belajar mengajar menjadi lebih efisien dan menyenangkan. Beberapa keunggulan Sevima Edlink antara lain: Sevima Edlink dapat diakses melalui perangkat apa pun dengan koneksi internet, sehingga siswa dapat belajar kapan saja dan di mana saja. Platform ini menawarkan berbagai macam materi pembelajaran interaktif seperti video, presentasi, dan tugas yang membantu siswa memahami materi dengan lebih baik. Sevima Edlink menyediakan fitur evaluasi seperti tes online dan tugas yang membantu siswa mengetahui tingkat pemahaman mereka atas materi. Platform ini memungkinkan

siswa untuk berkoordinasi dan bekerja sama dengan teman sekelas dan guru dalam satu platform, membantu mereka memahami materi dengan lebih baik. Sevima Edlink memiliki tim dukungan teknis yang siap membantu siswa dan guru dalam mengatasi masalah teknis atau menjawab pertanyaan yang berkaitan dengan platform. Pandemi yang terjadi pada tahun 2019 yang menyebabkan perubahan di sisi kehidupan terutama di bidang pendidikan. Hal ini menyebabkan terjadinya pemberlakuan *social distancing* sehingga pembelajaran dilaksanakan secara jarak jauh antar guru dan siswa berbeda dengan pembelajaran yang biasanya dilaksanakan secara luar jaringan (luring) berubah menjadi dalam jaringan (daring) atau pembelajaran secara *online*, sehingga munculnya berbagai macam aplikasi pembelajaran berbasis web.

Pembelajaran berbasis web tidak dapat dipisahkan dari munculnya berbagai inovasi. Dengan inovasi dan adanya teknologi mampu mempermudah segala kebutuhan dalam proses pembelajaran. Perkembangan zaman mampu mempengaruhi perkembangan teknologi, sehingga banyak aplikasi belajar seperti *e-learning* yang dapat digunakan dalam pembelajaran daring seperti edmodo, google classroom, rumah belajar, moodle, sevima edlink dan juga aplikasi belajar dalam bentuk video conference seperti zoom, cisco webex dan google meet. Hasil penelitian Andri & SP, (2017) menemukan bahwa peran teknologi dalam pendidikan mampu meningkatkan mutu pendidikan dan sekolah [1]. Adanya internet waktu dan jarak tidak lagi menjadi masalah, penyebaran informasi dan komunikasi mudah dan semakin cepat. Maka muncul berbagai macam *e-learning* yang menggunakan dan memanfaatkan jaringan internet yang dapat menghubungkan satu sama lain. Henderson, (2003) mengemukakan bahwa *e-learning* merupakan penemuan jarak jauh yang menggunakan dan menggunakan inovasi PC dan web [2]. Pembelajaran daring menggunakan aplikasi pembelajaran yang memiliki fitur-fitur yang terstruktur dan lengkap, sehingga membantu proses kegiatan pembelajaran dengan baik salah satunya *e-learning* sevima edlink [3]. Penggunaan sevima edlink pada materi konsep mol. Mol adalah suatu satuan zat yang dapat menjembatani antara massa (dalam satuan gram), jumlah partikel, dan massa atom relatif (Ar) atau massa molekul relatif (Mr) zat itu [4].

Berdasarkan wawancara terhadap guru dan beberapa siswa di SMA Cendana Pekanbaru, terungkap bahwa siswa belum mengetahui e-learning Sevima Edlink. Beberapa siswa juga merasa kurangnya variasi e-learning dalam proses pembelajaran, sehingga mereka kurang tertarik untuk belajar melalui platform e-learning. Beberapa siswa juga merasa kesulitan dalam memahami fitur-fitur yang tersedia pada schoology, dan jika diakses melalui smartphone fitur yang tersedia kurang lengkap. Siswa lebih senang jika proses pembelajaran menggunakan e-learning yang mudah dipahami, aplikasi pembelajaran yang lebih menarik, dan tidak membosankan. Sevima Edlink memiliki tampilan yang menarik dan memudahkan siswa dalam mengakses informasi dunia pendidikan melalui berita-berita terbaru pendidikan yang tersedia pada beranda. Siswa juga dapat menambah pengetahuan dengan mengikuti kelas-kelas yang tersedia pada platform ini, dan menggunakan fitur yang tersedia secara mudah.[5]. Sevima Edlink memiliki fasilitas yang dapat menampung konten pembelajaran dan sistem penilaian online, yang memudahkan proses pembelajaran dan pengumpulan tugas. Namun, siswa belum mengetahui sepenuhnya tentang platform ini, sehingga perlu adanya kajian persepsi siswa untuk mengetahui pandangan mereka tentang penggunaan Sevima Edlink dalam proses pembelajaran.[6].

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Wibowo & Rahmayanti, (2020) menyebutkan bahwa penggunaan sevima edlink ini memberikan prasetansi yang baik, dengan adanya berbagai fitur yang dapat menunjang kebutuhan dalam proses pembelajaran daring. Sehingga penggunaannya sangat direkomendasikan dalam proses pembelajaran [5]. Kemudian penelitian lain yang dilakukan oleh Nasution, (2021) juga menyebutkan bahwa aplikasi sevima edlink ini sangat mendukung dalam proses pembelajaran daring [7]. Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh Darwanto, (2021) mengatakan bahwa aplikasi sevima edlink ini sangat membantu dalam proses pembelajaran [8]. Penelitian yang dilakukan Irawati & Santaria, (2020) menemukan bahwa tidak terdapat perbedaan persepsi siswa dalam proses pembelajaran daring menggunakan *e-learning* khususnya pada mata pelajaran kimia, artinya guru dan siswa dapat menjalankan peran dan fungsinya masing-masing dalam rangka pembelajaran daring [9]. Selanjutnya hasil penelitian yang dilakukan oleh Anggraini, G. O, dkk, (2020) menemukan bahwa persepsi siswa dalam pembelajaran berbasis edmodo memiliki hubungan dengan motivasi belajar siswa dengan perolehan nilai uji *paired sample t test* sebesar  $0,000 < 0,05$  [10].

Penggunaan sevima edlink ini guna mencoba suatu aplikasi pembelajaran yang baru sehingga dapat mengetahui persepsi siswa dalam menggunakan *e-learning* sevima edlink tersebut. Selain itu dapat menjadi referensi bagi guru, siswa dan peneliti lain. Dengan bantuan sevima edlink ini diharapkan dapat membuat pembelajaran daring menjadi lebih baik dengan berbagai fitur-fitur yang terdapat pada sevima edlink, karena sistem yang terdapat pada sevima edlink ini lebih terususun serta mudah dalam mengakses bahan pembelajaran.

## METODOLOGI

Metode penelitian yang digunakan ialah penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian ini menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, analisis data serta penampilan dari hasilnya [11]. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan April-Mei tahun ajaran 2021/2022 pada siswa kelas X IPA 1 dan IPA 2 di SMA Pekanbaru. Populasi terdiri dari siswa kelas X dan sampel dalam penelitian ini siswa kelas X IPA 1 dan IPA 2 yang berjumlah 35 orang siswa. Instrumen yang digunakan terdiri dari kuesioner atau angket yang telah di validasi oleh dua orang validator ahli instrumen dan wawancara sebagai pendukung dari angket.

Data yang didapat dari kuesioner akan dianalisis menggunakan statistik deskriptif seperti frekuensi, persentase, dan rata-rata. Setelah data terkumpul dan dianalisis, maka akan dipaparkan hasil penelitian melalui tabel dan grafik sehingga dapat mempermudah dalam memahami hasil penelitian [11].

Dengan menggunakan metode penelitian deskriptif kuantitatif, diharapkan dapat mengetahui persepsi siswa terhadap pemanfaatan e-learning sevima edlink dan dapat memberikan masukan bagi pihak sekolah dalam menentukan e-learning yang akan digunakan dalam proses pembelajaran di masa yang akan datang. Selain itu, hasil penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan informasi bagi pihak pengembang e-learning sevima edlink untuk meningkatkan kualitas aplikasi sehingga dapat lebih memenuhi kebutuhan siswa dalam proses pembelajaran.

**Tabel 1** Indikator Angket

No	Indikator	Sumber Instrumen
1	Penggunaan tentang penggunaan internet	[12] Christina Keller dan Lars Cernerud [13] Winda Purnama Sari, dkk [14] Mahajan dan Kalpana R [15] Alex Koohang dan Durante [16] Karl L. dan James J. Cappel
2	Pengetahuan siswa tentang <i>e-learning</i>	
3	Manfaat <i>e-learning</i> sevima edlink	
4	Konten/materi pada <i>e-learning</i> sevima edlink	
5	Teknis/masalah pada <i>e-learning</i> sevima edlink	
6	Tugas/kuis pada <i>e-learning</i> sevima edlink	

Prosedur dalam penelitian yang pertama ada tahap observasi, yaitu melaksanakan observasi disekolah tempat penelitian serta wawancara dengan guru dan siswa terkait bagaimana proses pembelajaran khususnya pembelajaran kimia. Kedua tahap persiapan, yaitu menentukan kelas sampel, menyiapkan instrumen, perangkat pembelajaran serta materi pembelajaran. Ketiga tahap pelaksanaan, yaitu memperkenalkan *e-learning* sevima edlink, mengajak siswa untuk bergabung pada *e-learning*, pengaplikasian *e-learning* memberikan kuesioner serta melakukan wawancara. Keempat tahap penutup, yaitu mengumpulkan semua data, menganalisis data dan membuat kesimpulan[27].

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini menggunakan instrumen angket yang dimodifikasi dari berbagai sumber yang berkaitan dengan persepsi, kemudian dilakukan validitas instrumen kepada validator yang

berkompeten dalam bidang kajian instrumen penelitian. Indikator angket yang disajikan yaitu sebanyak tujuh indikator dengan penjabaran masing-masing pernyataan yang relevan. Adapun penjabaran indikator dan hasil penelitian dapat dilihat pada tabel 2 dibawah ini :

**Tabel 2** Hasil Persepsi Siswa dalam Penggunaan *E-Learning* Sevima Edlink

<b>Indikator</b>	<b>Persentase</b>
Pengetahuan penggunaan internet	100%
Pengetahuan tentang <i>e-learning</i>	75%
Manfaat sevima edlink	75%
Konten/materi pada sevima edlink	76%
Teknis/masalah pada sevima edlink	83%
Tugas/kuis pada sevima edlink	75%
<b>Jumlah</b>	<b>77%</b>

Berdasarkan tabel di atas penelitian tentang persepsi siswa dalam penggunaan *e-learning* sevima edlink ini dianalisis dari enam indikator sebagai berikut:

1. Pengetahuan siswa tentang penggunaan internet.  
Pada indikator ini terlihat semua siswa sudah mengetahui dan menggunakan internet. Penggunaan internet bukan lagi hal yang asing bagi siapa saja bahkan sudah menjadi kebutuhan setiap hari. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian Chalim dan Anwas (2018) menjelaskan bahwa siswa menggunakan internet setiap hari lebih dari dua jam, baik untuk keperluan sumber belajar, media sosial, mencari informasi dan bermain game [17]. Selain itu penelitian Mahajan dan Kalpana (2018) menemukan bahwa 90 dari 100% siswa menggunakan internet minimal sekali dalam satu hari [14]. Berdasarkan hal tersebut siswa memiliki persepsi yang sangat baik yaitu 100% terkait pengetahuan tentang penggunaan internet.
2. Pengetahuan tentang *e-learning*  
Pada indikator ini siswa memiliki persepsi yang baik yaitu 75% terhadap pengetahuan tentang *e-learning*. Hal ini terjadi karena siswa yang sudah menggunakan *e-learning* sebelumnya sehingga siswa beranggapan penerapan *e-learning* dan pengoperasiannya mudah digunakan dalam proses pembelajaran. Penerapan *e-learning* akan memudahkan siswa mengakses bahan ajar, mengirim tugas, absensi, dan lainnya. Hal ini sesuai dengan penelitian Sari dkk, (2022) yang menyakatan bahwa pengguna *e-learning* dapat dengan mudah memperoleh informasi yang dibutuhkan seperti tugas, jadwal, dan lain sebagainya kapan dan dimana saja [18]. Namun pada penelitian ini siswa tidak mengetahui *e-learning* sevima edlink, sehingga siswa membutuhkan arahan atau panduan dalam penggunaannya.
3. Manfaat *e-learning* sevima edlink  
Pada indikator ini persepsi siswa terkait manfaat, menambah pengalaman penggunaan *e-learning*, fleksibilitas, dan lainnya setelah pengaplikasian *e-learning* sevima edlink juga memiliki respon positif yang ditunjukkan 75% pada kategori baik. Siswa merasa tertarik dalam menggunakan sevima edlink, selain fitur-fitur yang tersusun serta mudahkan digunakan juga terdapat info-info seputar pendidikan dari berbagai akun-akun lainnya. Hal ini sejalan dengan penelitian Wibowo dan Rahmayanti (2020) menjelaskan bahwa sevima edlink memiliki karakteristik yang menarik seperti fitur-fitur yang mendukung dalam proses pembelajaran yang disukai oleh siswa [19]. Penggunaan sevima edlink juga dapat menambah pengalaman baru bagi siswa seperti yang ditemukan oleh Carolin dan Luta (2018) menjelaskan *e-learning* ini membantu dalam memahami materi dan bertukar informasi serta mampu memberi pengalaman baru bagi siswa [20]. Selain itu

penggunaan sevima edlink dapat meningkatkan fleksibilitas siswa, artinya siswa tidak kaku dan bersifat luwes terutama dalam proses pembelajaran menggunakan media pembelajaran. Hal ini sejalan dengan penelitian Khotimah dan Nafi'ah (2022) bahwa penggunaan sevima edlink mampu meningkatkan fleksibilitas dikarenakan adanya ruang belajar bagi siswa yang dapat dilakukan kapan dan dimana saja dengan waktu yang fleksibel [21].

4. Konten/materi pada *e-learning* sevima edlink

Pada indikator ini siswa tidak mengalami kesulitan dalam memahami materi, materi yang disajikan memiliki tampilan yang menarik, dan materi singkat dan jelas. Berdasarkan hal tersebut siswa memiliki persepsi yang baik yaitu 76% pada kategori baik. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian Nurasiza, dkk (2022) yang menemukan bahwa materi pembelajaran di sevima edlink disajikan dengan baik karena dapat disematkan dalam kolom tertentu sehingga memudahkan siswa memilih materi per-pertemuannya selain itu adanya variasi materi yang disajikan dapat berupa video, teks, slides yang dapat diakses dengan mudah [22].

5. Teknis/masalah pada *e-learning* sevima edlink

Pada indikator ini siswa tidak mengalami kesulitan saat *login* ataupun pengoperasian sevima edlink. Siswa merasa penggunaan sevima edlink yang mudah dan fitur-fitur yang tersedia berfungsi dengan baik dan juga didukung oleh jaringan yang bagus. Hal ini sejalan dengan penelitian Yuliana & Munawwir (2021) yang menjelaskan rata-rata siswa tidak mengalami atau merasa kesulitan saat menggunakan sevima edlink [23]. Namun penemuan Rosmandi dkk (2021) menyebutkan yang menjadi kelemahan sevima edlink adalah pemuatan tampilan sangat bergantung pada kualitas sinyal pengguna sehingga apabila jaringan internet lambat maka dapat menyebabkan masalah pada *loading* dari sevima edlink tersebut [24]. Berdasarkan hal tersebut persepsi siswa pada indikator ini yaitu 83% pada kategori sangat baik.

6. Tugas/kuis pada *e-learning* sevima edlink

Pada indikator ini sebagian siswa tidak membutuhkan waktu yang lama dalam mengerjakan tugas dan sebagiannya membutuhkan waktu yang lama dalam menyelesaikan tugas yang diberikan. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Putri (2021) yang menemukan bahwa keterbatasan waktu dalam mengumpulkan tugas yang terlalu cepat berdampak pada produktivitas siswa dalam menggunakan sevima edlink [25]. Siswa merasa tugas yang diberikan mudah dipahami dan disajikan dalam bentuk pilihan ganda dan tugas yang disajikan dapat menjadi evaluasi dalam belajar. Hal ini sejalan dengan penelitian Idrus (2019) menemukan bahwa evaluasi berguna untuk mengetahui kemampuan siswa serta menentukan apakah tujuan proses pembelajaran sudah berjalan dengan semestinya [26]. Berdasarkan hal tersebut siswa memiliki persepsi baik yaitu sebesar 75% pada indikator ini.

Berdasarkan hasil penelitian dari analisis enam indikator terkait persepsi siswa dalam penggunaan *e-learning* sevima edlink dengan persentase sebesar 77% yaitu pada kategori baik.

## SIMPULAN

Kesimpulan dari penelitian ini diperoleh nilai dari setiap indikator tentang persepsi siswa dalam penggunaan *e-learning* sevima edlink pada indikator pengetahuan tentang penggunaan internet sebesar 35 (100%), pada pengetahuan siswa tentang *e-learning* sebesar 105 (75%), pada manfaat sevima edlink 455 (75%), pada materi/konten sebesar 105 (76%), pada teknis/masalah sebesar 105 (83%), dan pada tugas/kuis 105 (75%). Berdasarkan hasil secara keseluruhan persepsi siswa dalam penggunaan *e-learning* sevima edlink diperoleh sebesar 77% berada pada kategori baik. Penggunaan *e-learning* sevima edlink ini dapat menjadi variasi *e-learning* dalam proses pembelajaran serta menambah wawasan terkait *e-learning* bagi pendidik dan peserta didik. Penelitian ini perlu diteliti lebih lanjut pada subjek, objek yang lebih luas dan pada kajian atau mata pelajaran lainnya.

## UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terimakasih kepada pihak yang terlibat dalam mendukung penelitian ini dalam aspek materil yaitu kepada Kantor Unit Desa Petapahan dan Sekolah SMA Cendana Pekanbaru yang telah berkenan untuk memberikan kontribusi dalam proses penelitian ini.

## REFERENSI

- [1] R. M. Andri and M. P. SP, "Peran dan Fungsi Teknologi Dalam Peningkatan Kualitas Pembelajaran," *J. Ilm. Res. Sains*, vol. 3, no. 1, 2017.
- [2] A. J. Henderson, *The E- learning Question and Answer Book*. USA, 2003.
- [3] R. Asih, Alifiani, and N. Isbadar, "Kemampuan Berpikir Kritis Matematis Menggunakan Model Pembelajaran E-Learning Berbantuan Aplikasi Sevima Edlink," *Jp3*, vol. 15, no. 33, pp. 46–57, 2020.
- [4] Yayan Sunarya, *Kimia Dasar 1*. Bandung, 2010.
- [5] A. Wibowo and I. Rahmayanti, "Penggunaan Sevima Edlink Sebagai Media Pembelajaran Online untuk Mengajar dan Belajar Bahasa Indonesia," *Imajeri J. Pendidik. Bhs. Dan Sastra Indones.*, vol. 2, no. 2, pp. 163–174, 2020.
- [6] I. M. Mudiartana, I. G. Margunayasa, and D. G. H. Divayana, "How is The Development of Valid and Practical Android-Based Local Wisdom Teaching Materials?," *J. Ilm. Sekol. Dasar*, vol. 5, no. 3, pp. 403–414, 2021.
- [7] W. S. L. Nasution, "Aplikasi Penunjang Pembelajaran Berbasis TIK dengan Memanfaatkan SEVIMA Edlink di SMPIT Insan Rabbani," *J. Abdidas*, vol. 2, no. 1, pp. 53–58, 2021.
- [8] D. Darwanto, "Pembelajaran Daring dengan Menggunakan Platform Edlink," *Ekspone*, vol. 11, no. 1, pp. 1–10, 2021.
- [9] R. Irawati and R. Santaria, "Persepsi Siswa SMAN 1 Palopo Terhadap Pelaksanaan Pembelajaran Daring Mata Pelajaran Kimia," *J. Stud. Guru Dan Pembelajaran*, vol. 3, no. 2, pp. 264–270, 2020.
- [10] G. O. Anggraini, W. Warsono, and R. N. Setyowati, "Persepsi Siswa pada Pembelajaran Daring Berbasis Edmodo terhadap Motivasi Belajar Kelas VI," *J. Basicedu*, vol. 6, no. 5, pp. 8766–8774, 2022.
- [11] I. Jayusman and O. A. K. Shavab, "Studi Deskriptif kuantitatif tentang aktivitas belajar mahasiswa dengan menggunakan media pembelajaran edmodo dalam pembelajaran sejarah," *J. Artefak*, vol. 7, no. 1, 2020.
- [12] C. Keller and L. Cernerud, "Students' perceptions of e-learning in university education," *J. Educ. Media*, vol. 27, no. 1–2, pp. 55–67, 2002.
- [13] W. P. Sari, D. Pramesti, and A. I. Kusuma, "Student" s Perception of Online Learning in Pandemic," *PROCEEDING UMSURABAYA*, 2020.
- [14] M. V. Mahajan and R. Kalpana, "A study of students' perception about e-learning," *Indian J. Clin. Anat. Physiol.*, vol. 5, no. 4, pp. 501–507, 2018.
- [15] A. Koochang and A. Durante, "Learners' perceptions toward the web-based distance learning activities/assignments portion of an undergraduate hybrid instructional model," *J. Inf. Technol. Educ. Res.*, vol. 2, no. 1, pp. 105–113, 2003.
- [16] K. L. Smart and J. J. Cappel, "Students' perceptions of online learning: A comparative study," *J. Inf. Technol. Educ. Res.*, vol. 5, no. 1, pp. 201–219, 2006.
- [17] S. Chalim and E. O. M. Anwas, "Peran Orangtua dan Guru dalam Membangun Internet sebagai Sumber Pembelajaran," *J. Penyul.*, vol. 14, no. 1, pp. 33–42, 2018.
- [18] N. Sari, A. Imtihana, and R. T. Astuti, "Perspektif Siswa dari Penerapan Media E-learning Terhadap Mata Pelajaran Kimia," in *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Kimia*, 2022, vol. 1, no. 1, pp. 87–95.
- [19] A. Wibowo and I. Rahmayanti, "Penggunaan Sevima Edlink Sebagai Media Pembelajaran Online untuk Mengajar dan Belajar Bahasa Indonesia," *Imajeri J. Pendidik. Bhs. dan Sastra Indones.*, vol. 2, no. 2, pp. 163–174, 2020, doi: 10.22236/imajeri.v2i2.5094.
- [20] D. N. Carolin and M. W. . Luta, "Pemanfaatan Kelas Virtual Sevima Edlink Untuk Memotivasi

- Mahasiswa Pendidikan Matematika Semester 1 Matakuliah Aljabar & Trigonometri,” *Pros. Semin. Nas. Etnomatnesia*, pp. 393–399, 2018, [Online]. Available: <https://jurnal.ustjogja.ac.id/index.php/etnomatnesia/article/view/2353>.
- [21] K. Khotimah and M. I. Nafi’ah, “Penerapan Kelas Virtual Sevima Edlink dengan Pendekatan Realistik untuk Memecahkan Masalah Matematika Kelas XI MAN 3 Jombang,” *EDUSCOPE J. Pendidikan, Pembelajaran, dan Teknol.*, vol. 7, no. 2, pp. 55–62, 2022.
- [22] N. Nurasiza, M. Irwan, and A. Rahman, “Sevima Edlink as A Learning Medium: A Perspective of Students,” *J. Ilm. Mandala Educ.*, vol. 8, no. 2, 2022.
- [23] D. Yuliana and Z. Munawwir, “Analisi pemanfaatan Edlink dalam mempermudah kegiatan pembelajaran daring pada masa pandemi Covi-19,” *Holist. Sci.*, vol. 1, no. 2, pp. 52–55, 2021.
- [24] A. Rosmandi, M. Mahdum, and H. Indrawati, “Development of E-learning-based Social Studies Learning Media for Class VII Semester II Junior High Schools,” *J. Educ. Sci.*, vol. 5, no. 1, pp. 53–65, 2021.
- [25] U. T. Putri, “Students’ Perception toward the Use of Edlink Platform at the Second Semester of English Program at IAIN Parepare.” IAIN Parepare, 2021.
- [26] L. Idrus, “Evaluasi dalam proses pembelajaran,” *J. Manaj. Pendidik. Islam*, vol. 9, no. 2, pp. 920–935, 2019.
- [27] Kurniawan, A. (2017). *Penelitian dan pengembangan teknologi pembelajaran*. Bandung: Refika Aditama.